

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi guru dalam membentuk karakter siswa SDN Manggis 3 Puncu antara lain :

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa SDN Manggis 3 Puncu pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan membuat RPP yang terintegasi pendidikan karakter, membuat Grup Whatsapp dan bekerja sama dengan wali murid, memberikan tugas berupa video dan hafalan-hafalan, guru memberikan ketedanan, guru pro aktif mengigantikan tugas siswa, guru mengadakan kunjungan kerumah siswa setiap seminggu sekali, guru memberikan sanksi. Hal ini diupayakan dikarenakan masa pandemi adalah tantangan baru bagi pendidik. Seluruh aktivitas belajar mengajar harus dilakukan secara daring atau dalam jaringan internet. Dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Guru membuat RPP karakter yang sesuai dengan masa pandemi.
- b. Guru membentuk grup whatsapp untuk menyampaikan materi dan meminta kerja sama dengan wali murid

- c. Guru memberikan tugas kepada anak-anak seperti membuat video ketika sholat, mengaji, hafalan asmaul husan dan surat-surat pendek.
- d. Guru membuat lembar kontrol terhadap perkembangan karakter siswa
- e. Guru memberikan contoh atau keteladanan kepada siswanya mengenai sikap disiplin. Sikap disiplin ini dapat berupa disiplin waktu ataupun disiplin dalam berpakaian. Disiplin waktu yaitu ketika jadwal kelas online, guru memasuki kelas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- f. Guru bertindak pro aktif mengingatkan siswanya
- g. Guru mengunjungi siswa kerumah-rumah setiap seminggu sekali sekaligus meminta orang tua untuk mendampingi kegiatan belajar siswa ketika dirumah, karena bagaimanapun pembentukan karakter tidak hanya tugas seorang guru. Lingkungan keluarga dan masyarakat juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.
- h. Pemberian sanksi dan hukuman yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Sebelum adanya hukuman, guru terlebih dahulu memberikan peringatan kepada siswa yang bersangkutan. Guru juga sudah memberikan peringatan diawal mengenai hukuman yang di dapat ketika tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Beberapa yang biasanya dilakukan oleh siswa selama pelajaran daring adalah terlambat masuk kelas online

dan terlambat mengumpulkan tugas. Sangsi yang diberikan bisa berupa pengurang nilai ataupun sangsi teguran.

2. Hasil Penanaman karakter Dimasa Pandemi oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap siswa SDN Manggis 3 Puncu.

Hasil Penanaman Karakter dimasa Pandemi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap siswa SDN Manggis 3 Puncu adalah :

- a. Sikap religius siswa seperti melaksanakan ibadah tepat waktu, membaca surat pendek dan hafalan
- b. Sikap toleransi siswa tercermin ketika siswa mampu menerima teman lain yang berbeda agama
- c. Sikap percaya diri dan bertanggung jawab tercermin siswa tugas dengan mengerjakan sendiri.
- d. Sikap disiplin tercermin dengan siswa mampu mengumpulkan tugas tepat waktu
- e. Sikap rela berkorban dan Peduli lingkungan tercermin dari siswa mau mengajak temannya yang tidak punya hp untuk bergabung dengannya, dan membantu orang tua dirumah.
- f. Sikap kreatif dan profesional tercermin dari siswa mampu mengumpulkan tugas yang berupa video.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam membentuk karakter siswa SDN Manggis 3 Puncu antara lain :

a. Faktor Pendukung

- 1) Kontrol dari kepala sekolah selaku pimpinan lembaga. Kepala selalu mengawasi kinerja guru dan proses siswa. Kepala sekolah memantau hal tersebut dari grup *whatsapp* yang terdiri dari beberapa kelas yang berbeda.
- 2) Adanya bantuan dan kepedulian dari orangtua. Dalam pembelajaran daring, siswa lebih difokuskan untuk belajar di rumah. Sehingga guru dan orangtua harus selalu berkomunikasi tentang kegiatan pembelajaran siswa di rumah.

b. Faktor Penghambat

- 1) Jaringan yang tidak stabil. Pembelajaran daring pastinya membutuhkan jaringan dan sinyal yang bagus agar dapat memberikan dan menerima informasi yang jelas. Karena beberapa daerah masih belum stabil sinyalnya menyebabkan beberapa siswa ketinggalan informasi.
- 2) Tugas yang menumpuk. Ketika pembelajaran daring, siswa bisa mendapatkan 2-3 tugas setiap harinya dengan mata pelajaran yang berbeda. Sehingga siswa harus pintar membagi waktu agar bisa tetap semangat dalam mengerjakan tugas.
- 3) Rasa malas. Siswa masih merasakan aura liburan karena pembelajaran berlangsung di rumah. Siswa juga bosan karena

pembelajaran daring cenderung membosankan sehingga siswa malas.

B. Saran

Kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua sangat penting untuk membentuk karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga SDN Manggis 3 Puncu dalam upaya membentuk karakter adalah :

1. Bagi pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan pendidikan dalam membentuk karakter disiplin siswa, karena keberhasilan dapat tercapai apabila kedisiplinan itu sudah tertanam dengan baik dalam diri setiap warga sekolah.
2. Bagi orang tua hendaknya ikut serta dalam membentuk dan menciptakan lingkungan yang baik agar dalam pembentukan karakter disiplin yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Karena dalam pembelajaran di era baru ini lebih mengutamakan pembelajaran di rumah.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan disiplin belajarnya untuk menyongsong perkembangan pendidikan selama pendidikan di era baru ini dan setelah era baru ini selesai.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dilanjutkan lebih spesifik lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan permasalahan.